

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuat formulasi model bisnis yang memiliki keunggulan kompetitif berkelanjutan pada perusahaan rumah produksi WEANDBROTHER yang bergerak pada industri periklanan dan perfilman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena sesuai untuk menjawab permasalahan dan mendukung tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Unit analisis dalam penelitian ini berada dalam level individu. Pada tingkat individu, unit analisis yang pertama akan melibatkan individu. Teknik pemilihan narasumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling di mana teknik pengambilan data ini dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Dalam pelaksanaan di lapangan guna pengumpulan data, pemilihan narasumber dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemandirian peneliti dalam memperoleh data (*Snowball Sampling*), dimana peneliti mengidentifikasi, memilih dan mengambil data dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Peneliti mendapatkan informasi dari satu narasumber ke narasumber berikutnya.

Selain itu data primer yang kedua didapatkan melalui observasi. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap proses persiapan produksi hingga distribusi. Metode observasi yang akan dilakukan adalah proses pencatatan pola kegiatan perusahaan, dokumentasi tertulis, dan dokumen digital. Pemilihan metode observasi ini dikarenakan data yang dikumpulkan tidak terdistorsi, akurat dan bebas bias. Metode ini menghasilkan data yang lebih rinci mengenai aktivitas perusahaan. Peneliti melakukan sintesis hasil analisis model bisnis industri periklanan, perfilman dan weandbrother dan menyusunnya menjadi satu model bisnis inovasi berdasarkan pada Analisa *Triple-A Supply Chain*.

Keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dapat dicapai dengan menjaga rantai pasokan perusahaan dengan kualitas *Triple-A Supply Chain: Agility, Adaptation, dan Alignment*. Pendekatan pengelolaan supply chain di industri kreatif bersumber pada kemampuan kreatifitas manusia sebagai individu yang menghasilkan produk atau hasil kreasi. Perubahan dalam manajemen rantai pasokan benar-benar revolusioner pada industri kreatif. Penggabungan model bisnis tersebut sebagai cara untuk melakukan perubahan strategi dan struktur perusahaan dan bagaimana perubahan tersebut terwujud dalam rantai pasokan mereka.

Kata Kunci: Model Bisnis, Rumah Produksi, Ekonomi Kreatif, *Triple-A Supply Chain, Agility, Adaptation, Alignment*.

ABSTRACT

This study aims to formulate a business model that has competitive advantages in the production house company which is operated in the advertising and film industry: WEANDBROTHER. This study uses a qualitative method for answering problems and supporting the goals the researcher wants to achieve. The unit of analysis in this study is at the individual level. The resource selection technique used in this study was purposive sampling, in which the data collection technique was carried out with certain considerations. In the implementation in the field for data collection, the selection of sources can develop according to the needs and stability of researchers in obtaining data (Snowball Sampling), where researchers identify, select and retrieve data in a network or continuous chain of relationships. Researchers get information from one source to the next source.

In addition, the second primary data was obtained through observation. Observations made in the form of observations on the process of preparation for production to distribution. The observation method will be carried out in the process of recording company activity patterns, written documentation, and digital documents. The choice of this observation method was because the data collected was not distorted, accurate, and free of bias. This method produces more detailed data about the company's activities. The researcher synthesizes the results of the analysis of the advertising, film, and compiles them into an innovative business model based on the Triple-A Supply Chain Analysis.

A sustainable competitive advantage can be achieved by maintaining the company's supply chain with the quality of Triple-A Supply Chain: Agility, Adaptation, and Alignment. The supply chain management approach in the creative industry is rooted in the creative ability of humans as individuals who produce products or creations. The change in supply chain management is truly revolutionary in the creative industry. The integration of these business models is a way to change the strategy and structure of the company and how these changes are manifested in their supply chain.

Keywords: Business Model, Production House, Creative Economy, Triple-A Supply Chain, Agility, Adaptation, Alignment.